

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Analisis Faktor-Faktor Pendorong Rentabilitas Ekonomi dan Manfaatnya Bagi Anggota maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendorong rentabilitas ekonomi :

1. *Net Profit Margin* dari Unit Perdagangan karena pada saat terjadinya penurunan penjualan koperasi mampu menekan biaya operasional sehingga mengakibatkan tingginya *Net Profit Margin*. Yang mengindikasikan beberapa hal seperti tingginya laba bersih bisa mencerminkan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan unit perdagangan memiliki nilai tambah yang tinggi di koperasi, strategi harga yang tepat, manajemen keuangan yang baik dengan tingginya *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa manajemen keuangan unit perdagangan berjalan dengan baik. Kemudian, kualitas produk atau pelayanan yang yang memuaskan dapat menarik lebih banyak pembelian dan meningkatkan laba.
2. *Turnover of operating assets* pada unit susu sapi lebih tinggi, ini menunjukkan bahwa unit tersebut bekerja lebih efisien dalam menggunakan aset operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. *Turnover of operating assets* mengukur seberapa efektif unit tersebut menggunakan aset operasional, seperti tanah, fasilitas, peralatan, dan ternak, untuk

menghasilkan produk atau layanan yang dijual. Yang mengindikasikan beberapa hal seperti proses produksi yang efisien karena unit susu sapi memiliki proses produksi yang terorganisir dengan baik. Hal ini dapat mencakup manajemen pakan yang baik, pemeliharaan ternak yang optimal, dan pengelolaan kandang yang efisien. Kemudian, strategi pengelolaan risiko dari unit susu sapi telah menerapkan strategi pengelolaan risiko yang baik untuk mengatasi fluktuasi produksi susu. Koperasi memiliki cadangan dana atau rencana pengelolaan produksi yang adaptif dalam menghadapi perubahan kondisi yang terjadi. Dan melakukan penyesuaian harga jual susu untuk mencerminkan penurunan produksi. Dengan demikian, koperasi dapat mempertahankan *Turnover of Operating Assets* yang positif meskipun volume produksi menurun.

3. Manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota koperasi tinggi, artinya anggota koperasi memperoleh sejumlah keuntungan finansial yang signifikan dari keanggotaan mereka dalam koperasi. Hal ini menunjukkan kesuksesan koperasi dalam mencapai tujuan ekonomi dan sosialnya, serta memberikan dampak positif bagi anggotanya. Beberapa implikasi dari manfaat ekonomi anggota koperasi yang tinggi adalah motivasi untuk berpartisipasi karena anggota akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan koperasi, membeli produk atau layanan dari koperasi, dan berkontribusi pada kesuksesan usaha bersama. Kemudian, pelayanan koperasi yang cepat tanggap untuk melayani anggotanya pun menjadi suatu kelebihan bagi koperasi itu sendiri, bahkan para pengurus koperasi pun

sering ikut membantu dilapangan dalam hal *controlling* dan mendengarkan keluhan anggota secara langsung. Koperasi dapat memiliki daya tarik anggota baru, artinya koperasi yang memberikan manfaat ekonomi yang baik kepada anggotanya akan lebih menarik bagi calon anggota baru. Hal ini dapat meningkatkan jumlah anggota koperasi dan memperkuat posisi koperasi dalam pasar.

4. Guna meningkatkan manfaat ekonomi anggota, koperasi dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi anggotanya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola usaha mereka. Anggota yang terampil dan kompeten akan lebih mampu menghasilkan produk atau layanan berkualitas tinggi, yang dapat meningkatkan daya saing dan pendapatan koperasi. Lalu melakukan kolaborasi dan kemitraan dengan pihak lain, baik dengan koperasi lain, pemasok, atau lembaga keuangan. Kolaborasi ini dapat membuka akses ke sumber daya baru, teknologi, atau pasar yang dapat mendukung pertumbuhan dan manfaat ekonomi anggota.

Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri mampu bertahan dan meningkatkan rentabilitas ekonomi pasca Covid-19 dan Penyakit Mulut Kuku (PMK). Karena, rentabilitas ekonomi mengacu pada kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan atau hasil usaha yang memadai dari aktivitas bisnisnya. Tingkat rentabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan dapat mencerminkan efisiensi operasional, pengelolaan yang baik, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, rentabilitas ekonomi

yang baik dan manfaat ekonomi bagi anggota koperasi saling terkait dan saling mendukung. Dengan rentabilitas yang baik, koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar kepada anggotanya. Sebaliknya, manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi itu sendiri.

## **5.2 Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Saran Teoritis**

Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih rinci mengenai Rentabilitas Ekonomi dan Manfaat Ekonomi Bagi Anggota di Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri. Kemudian untuk melakukan observasi dan wawancara yang lebih mendalam dan komprehensif, serta menggambarkan temuan penelitian berdasarkan pada studi kepustakaan yang relevan dan terkini.

### **2. Saran Praktis**

Berdasarkan hasil simpulan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri :

1. Perputaran piutang unit perdagangan dan unit susu sapi yang menurun mengakibatkan rendahnya rentabilitas koperasi. Adapun upaya yang dapat dilakukan koperasi yaitu seperti mengoptimalkan sistem pengelolaan piutang dengan menggunakan sistem pengelolaan piutang yang efisien dan terotomatisasi dapat membantu meningkatkan pengumpulan piutang,

mempercepat proses penagihan, dan meningkatkan perputaran piutang. Komunikasi dengan pelanggan: Jika terdapat pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, penting untuk berkomunikasi dengan mereka secara proaktif. Menyusun rencana pembayaran yang teratur atau mencari solusi yang saling menguntungkan dapat membantu meningkatkan perputaran piutang.

2. Penurunan pada perputaran persediaan, dapat dilakukan dengan beberapa upaya seperti menganalisis permintaan pasar karena koperasi perlu menganalisis dan memahami perubahan dalam permintaan pasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang preferensi dan kebutuhan anggota, perusahaan dapat melakukan perencanaan persediaan yang lebih akurat. Kemudian mengoptimalkan persediaan yang tidak terjual, apabila terdapat persediaan yang sudah tidak relevan, koperasi perlu melakukan penyusutan atau promosi penjualan untuk mengurangi persediaan yang tidak terjual.
3. Sebagai saran, optimalkan penggunaan aset operasional dengan cara meninjau kembali penggunaan aset operasional seperti mesin, peralatan, atau properti. Pastikan bahwa aset tersebut digunakan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Evaluasi kembali kebutuhan aset, pemeliharaan yang tepat waktu, dan penggantian jika diperlukan agar dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya.
4. Peningkatan Manajemen Keuangan, lakukan manajemen keuangan yang efektif, termasuk pengelolaan yang baik terkait utang dan piutang. Monitor

arus kas dengan cermat, kelola utang dengan bijak, dan perbaiki kebijakan penagihan piutang untuk mempercepat penerimaan pendapatan.